

Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Covid-19 Melalui Pelatihan Dan Media Promosi Kesehatan Di Kelurahan Sendangguwo RW.01

Mifbakhuddin¹, Sri Haryani²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: mif@unimus.ac.id

Diterima: 1 Januari 2020

Disetujui: 20 Maret 2022

Diterbitkan: 11 Mei 2022

Abstrak

Latar belakang: Covid-19 adalah penyakit menular yang menyerang pada manusia dan angka kematian Covid-19 sebanyak 3%. Kegiatan penyuluhan tentang Covid-19 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19. Berdasarkan hasil survei dengan kuesioner yang telah dilakukan pada warga RW 01 RT 05 bahwa dari 26 KK ada 7 KK (26,9%) tidak pernah di datangi oleh pelayanan kesehatan, namun 19 KK pernah di datangi oleh pelayanan kesehatan tidak mengenai edukasi Covid-19 dan protokol kesehatan. **Tujuan:** Tujuan PKM ini adalah upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan peran warga RW 001 RT 05 Kelurahan Sendangguwo, Kota Semarang. **Metode:** Kegiatan PKM ini menggunakan metode 1) penyuluhan untuk edukasi Covid-19, 2) pelatihan membuat masker kain tanpa sentuhan benang dan jarum jahit, 3) membuat liflet edukasi singkat mengenai Covid-19, 4) pengiriman video edukasi Covid-19 dan cara membuat masker kain secara praktis. **Hasil:** Pengetahuan tentang Covid-19 warga RT. 05 mengalami peningkatan hingga 100% setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan. Pembagian liflet mendapat respon yang baik dari warga RT 05, seperti langsung membaca liflet untuk mengetahui isi dari liflet tersebut. Media KIE Covid-19 berupa video (cara membuat masker kain secara praktis) telah disebarluaskan melalui whatsapp grup RT.05 dan mendapatkan respon baik. **Kesimpulan:** Seluruh rencana kegiatan terlaksana dengan baik. Meningkatkan pendekatan kepada masyarakat untuk selalu mengingatkan protokol kesehatan yang sudah diberikan pada saat penyuluhan kesehatan, agar tidak terjadi penularan covid- 19.

Kata kunci: Warga, Penyuluhan, Liflet, Media KIE, Edukasi

Abstract

Background: Covid-19 is an infectious disease that attacks humans and the Covid-19 mortality rate is 3%. Counseling activities about COVID-19 are activities carried out to provide knowledge about preventing the transmission of COVID-19. Based on the results of a survey with a questionnaire that has been conducted on residents of RW 01 RT 05 that out of 26 families there are 7 families (26.9%) who have never been visited by health services, but 19 families have been visited by health services not regarding COVID-19 education. and health protocols. **Objective:** The purpose of this PKM is an effort to increase knowledge, skills and develop the role of residents of RW 001 RT 05 Sendangguwo Village, Semarang City. **Results:** The results of counseling and training have increased reaching 100%, the level of knowledge is obtained from the post test given by residents of RT 05 during the Covid-19 education counseling. The distribution of the leaflets received a good response from the residents of RT 05, such as directly reading the leaflet to find out the contents of the leaflet. The KIE Covid-19 media in the form of a video (how to make a practical cloth mask) has been distributed via whatsapp group RT 05 and received a good response. **Conclusion:** All planned activities were carried out well. Increasing the approach to the community to always remind the health protocols that have been given during health counseling, so that there is no transmission of Covid-19.

Keywords: Inhabitant, Counseling, Leaflet, KIE media, Education

PENDAHULUAN

Kegiatan penyuluhan tentang Covid-19 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang menyerang pada manusia dan angka kematian Covid-19 hanya 3% saja, jadi Covid-19 tidak menyebabkan kematian. Protokol kesehatan diantaranya pemakaian masker saat keluar rumah, pencucian masker setelah dipakai bepergian, dan durasi memakai masker kain hanya 4 jam saja, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik, menjaga jarak 1-2 meter dan hindari kerumunan [1-4].

Kelurahan Sendangguwo mempunyai jumlah penduduk sebanyak 23.595 jiwa dengan jumlah KK 7.450. Jumlah penduduk terbanyak umur 5-9 tahun yaitu 270 orang (8,89%), sedangkan paling sedikit usia 70-74 tahun yaitu 25 orang (0,82%). Distribusi situasi kesehatan umum terbanyak adalah penyakit hipertensi yaitu 8284 orang (23,26%), sedangkan yang paling sedikit adalah penyakit dermatitis yaitu 1731 orang (4,86%) [5].

Puskesmas Kedungmundu memiliki beberapa program kesehatan yang berjalan terutama program yang berhubungan dengan masa pandemi Covid-19. Salah satunya adalah Program Prolanis yaitu program pengelolaan penyakit kronis. Prolanis merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta termasuk BPJS kesehatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal. Kegiatan program meliputi konsultasi medis atau edukasi dan pemantauan status kesehatan.

Pelayanan Covid-19 berfokus pada pengendalian penyakit. Bentuk kegiatan pada program ini adalah pengecekan pasien Covid-19 yang terisolasi di rumah, penjemputan pasien ke tempat isolasi. Penyuluhan keliling dilakukan untuk menghimbau para warga agar tetap mematuhi protokol kesehatan dan selalu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi sekarang ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi. Pengambilan data pengetahuan dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan. Pelaksanaan ceramah dalam penyuluhan menggunakan media power point tentang pengetahuan secara umum mengenai Covid-19. Guna melihat efektifitas kegiatan selanjutnya dilakukan perbandingan skor pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan [6-8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertempat di rumah Ibu RT 05, metode yang digunakan dalam penyuluhan Covid-19 dengan membagikan soal pre test, ceramah, menampilkan gambar masker yang tidak boleh dipakai, pelatihan membuat masker kain praktis

tanpa di jahit, diskusi tanya jawab, dan pembagian soal *post test*. Tujuan dari penyuluhan dan pelatihan Covid-19 yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Covid-19 mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dan partisipasi masyarakat. Pengukuran pengetahuan perlu dilakukan sesuai dengan *pre test* dan *post test* yang diberikan selama penyuluhan berlangsung untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19.

Tabel 1. Pengetahuan tentang Covid-19

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah					
	Benar	Salah	Benar	Salah				
	F	%	F	%				
Definisi Covid-19	4	44,4	5	55,6	7	77,8	2	22,2
Individu rentan Covid-19	7	77,8	2	22,2	8	88,9	1	11,1
Tanda - gejala Covid-19	9	100	0	0	8	88,9	1	11,1
Prokes Covid-19	9	100	0	0	9	100	0	0
Jenis masker Covid-19	9	100	0	0	9	100	0	0

Ada nilai yang berbeda pada pemahaman perihal Covid-19 pada responden warga yang menjadi target kegiatan. Adapun proporsi kategori tingkat pengetahuan tentang Covid-19 sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengalami perubahan secara drastis.

Tabel 2. Kategori pengetahuan tentang Covid-19

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang (40-55)	0	0	0	0
Cukup (56-75)	2	22,2	0	0
Baik (76-100)	7	77,8	9	100
Jumlah	9	100	9	100

Pengetahuan tentang Covid-19 pada warga RT 05 sebelum penyuluhan sebanyak 2 warga (22,2%) berpengetahuan cukup dan sebanyak 7 warga (77,8%) berpengetahuan baik, sedangkan setelah diberikan pengetahuan nilai *post-test* yang berpengetahuan baik yaitu 9 warga (100%).

Melaksanakan pelatihan membuat masker kain praktis tanpa sentuhan benang dan jarum jahit juga dilakukan dalam pengabdian ini yang bertujuan agar masyarakat dapat dengan mudah menerapkan protokol kesehatan memakai masker saat keluar rumah tanpa membeli masker. Selain menambah pengetahuan juga dapat menambah ketrampilan masyarakat RT 05. Masker kain praktis juga diberikan kepada peserta yang hadir dalam penyuluhan edukasi Covid-19.

Program kegiatan ini mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dan partisipasi warga RT 05. Alasan diadakan pelatihan pembuatan masker kain praktis

dengan 2 kloter yaitu sore dan malam hari untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 saat ini [9-10]. Pelatihan pembuatan masker kain praktis diadakan pada hari Selasa 09 Februari 2021, hari tersebut telah ditentukan oleh Ibu RT 05. Masyarakat Rt 05 tidak mengetahui bahwa masker kain dapat dibuat tanpa menggunakan benang dan jarum jahit, setelah mengetahui cara pembuatan masker kain praktis masyarakat beranggapan bahwa tidak perlu membeli masker keluar rumah namun dapat memanfaatkan kain perca bersih di rumah [11]. Pelatihan tersebut membuat masyarakat dengan mudah untuk menerapkan protokol kesehatan. Pemberian media KIE Covid-19 (Liflet) di RW 01 RT 05 dan pemberian edukasi Covid-19 secara singkat. Pelaksanaan pemberian media KIE Covid-19 berupa liflet dengan judul “Sudahi Covid-19 Bersama Masyarakat Perkotaan Zona Merah ” yang berisi tentang pengertian covid- 19, protokol kesehatan, cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara memakai masker dengan baik dan benar, dan cara membuat masker kain praktis tanpa sentuhan benang dan jarum jahit [12]. Pembuatan media KIE yaitu liflet menggunakan aplikasi canva yang di download melalui *play store*. Liflet dibagikan dengan mendatangi satu persatu rumah warga RT 05 dan memberikan edukasi singkat kepada warga mengenai Covid-19. Hal tersebut dilakukan untuk masyarakat yang tidak diperbolehkan hadir dalam pertemuan penyuluhan edukasi Covid-19 untuk menghindari kerumunan, selain itu mengadakan pertemuan dengan waktu yang lama juga tidak diperbolehkan oleh Bapak RW dan Bapak RT agar tidak terjadi penularan Covid-19 [13-15]. Namun, kegiatan ini didukung oleh tokoh masyarakat RT 05 Kelurahan Sendangguwo, agar masyarakat dapat membaca himbauan pencegahan penularan Covid-19 pada media liflet.

Hambatan pada kegiatan pembagian liflet adalah banyak warga yang pintunya tertutup, jadi terlihat tidak sopan apabila mendatangi rumah warga yang pintunya tertutup sehingga tidak semua warga mendapatkan liflet dan edukasi singkat mengenai Covid-19. Pembagian video cara membuat masker kain praktis ke grub whatsapp RT 05. Pembagian video tentang cara membuat masker kain praktis tanpa sentuhan benang dan jarum jahit kepada grub whatsapp RT 05. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat RT 05 dapat membagikan kepada teman, keluarga, atau saudara jauh, dengan demikian banyak masyarakat yang mengetahui cara membuat masker kain secara praktis. Masker kain tersebut dibuat hanya membutuhkan 2-3 menit saja, selain itu bahan-bahannya mudah di dapatkan bahkan ada di setiap rumah warga, yaitu kain perca atau kain yang sudah tidak dipakai. Kegiatan tersebut dapat mendukung masyarakat untuk dengan mudah menerapkan protokol kesehatan, yaitu memakai masker setiap keluar rumah. Pembuatan video menggunakan aplikasi kine masker didownload melalui

play store. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik di warga RT 05 dengan mengomentari video dengan baik dan berterimakasih sudah memberikan informasi yang sangat bermanfaat melalui grub whatsapp RT 05. Selain itu video tersebut dapat dibagikan ke keluarga, saudara, dan teman.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan berhasil memperoleh capaian pemahaman materi hingga 100%. Media KIE Covid-19 berupa liflet (edukasi Covid-19) telah diserahkan kepada masyarakat RT 05 sekaligus memberikan edukasi singkat mengenai Covid-19 untuk warga yang tidak diperbolehkan hadir penyuluhan dikarenakan masih dalam masa pandemi. Pembagian liflet juga mendapat respon yang baik dari warga. Media KIE Covid-19 berupa video (cara membuat masker kain secara praktis) telah disebarakan melalui whatsapp grub RT 05. Pembagian video mendapat respon baik dari warga.

REKOMENDASI

Warga diharapkan untuk dapat terus menggunakan masker saat bepergian keluar rumah untuk mencegah penularan Covid-19 khususnya di wilayah tempat tinggalnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih ditujukan kepada Ketua dan seluruh warga RT 5 RW 1 Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang.

REFERENSI

- [1] Setiawan N. Pengolahan dan Analisis Data. Diklat Metodol Penelit Sos. 2005.
- [2] Pujiati S. Pemetaan masalah dan penentuan prioritas program kesehatan pada masyarakat kelurahan gerem, kecamatan grogol, kota cilegon. HEARTY. 2018. doi:10.32832/hearty.v6i2.1278
- [3] Fitriany M, Farouk H, Taqwa R. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). J Penelit Sains. 2016.
- [4] Hamidy F. Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. J Teknoinfo. 2016. doi:10.33365/jti.v10i1.12
- [5] Monografi Desa. Sebaran penduduk Kelurahan Sendangguwo. 2021
- [6] Moleong L. Metodologi penelitian. Kualitatif Sasial. 2006.
- [7] Sulistiarini S-. Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Pada Masyarakat Kelurahan Ujung. J PROMKES. 2018. Doi:10.20473/Jpk.V6.II.2018.12-22
- [8] Symond D. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan Dalam Pelayanan Kesehatan Di Suatu Wilayah. 2013;(2):94-100.
- [10] Firdausi, U., Candra, L.F.K. and Karma, C.P.F., Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada

Masyarakat), 2020 (1), pp.14-23.

- [11] Prayitno, S.A., Pribadi, H.P. and Ifadah, R.A. Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2020:2(3), pp.504-510.
- [12] Amir, H. and Taqiyah, Y., March. Pengaruh Covid-19 kepada masyarakat. Dalam: Seminar Nasional dan Call of Papers Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2021:1(1).
- [13] Hartati, S., Syamsuadi, A. and Elvitaria, L. Keterlibatan Mahasiswa dan Akademisi dalam Pengabdian Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021:5(2), pp.474-480.
- [14] Arumsari, C., Yulianto, E. and Nur' Afifah, E. Sosialisasi dalam rangka memelihara kesadaran warga pada kesehatan di masa pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021:2(1), pp.272-276.
- [15] Wahyuni, D. and Adila, U. *Pengabdian Masyarakat dari Rumah di Tengah Pandemi Covid-19*. CV. Creative Tugu Pena: Lampung. 2020.
- [16] Amir, H., Bima, M.I.M., As' ad, I., Hafid, M.F., Ashar, J.R., Zainal, A.Q., Jihad, A. and Musda, G.H. Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 2021:1(1), pp.1-4.